

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN KERANGKA KONSEP

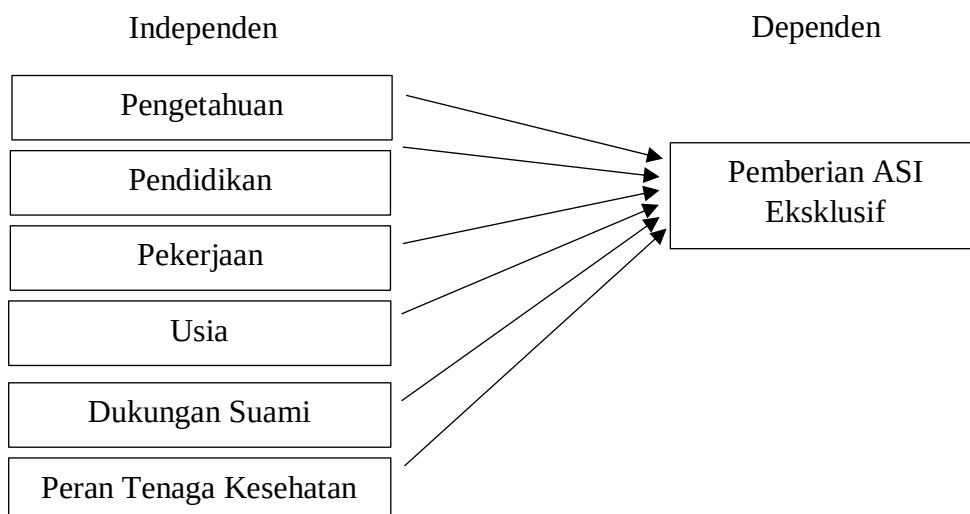
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian yang bersifat sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Penelitian menggunakan tipe survei analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) terhadap variabel terikat (efek) dengan melakukan pengukuran sekali waktu (Ariani, 2014) Rancangan penelitian ini mempelajari faktor – faktor yang memengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Sugiyono (2011) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan penelitian dalam mengoperasikan konsep tersebut dilapangan.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif dilakukan dari bayi berusia 0 s.d 6 bulan tanpa adanya pemberian asupan lain. Pemberian ASI yang diberikan ibu menyusui selama 6 bulan tanpa pemberian Asupan selain ASI	Kuesioner	1 Ya 2 Tidak	Nominal
Pengetahuan	Pengetahuan adalah proses dari keingintahuan seseorang terhadap suatu hal melalui proses sensori, terutama panca indra seperti mata dan telinga. Pengetahuan juga menjadi faktor yang paling dominan terjadinya perilaku seseorang. Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif, manfaat dan tujuannya	Kuesioner	1. Baik Jika skor $\geq 75\%$ 2. Kurang Jika skor $< 75\%$ (Nursalam, 2016)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan merupakan upaya untuk membantu seseorang dalam menjalankan tugas kehidupan secara mandiri, Pendidikan juga dapat diartikan proses pendewasaan	Kuesioner	1. Pendidikan tinggi (SMA – Perguruan tinggi) 2. Pendidikan Rendah (Tidak lulus sekolah, SD dan SMP) (Wiani, 2019)	Ordinal

	cara berpikir. Tingkat Pendidikan formal terakhir ibu			
Pekerjaan	Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan baik diluar ruangan ataupun didalam ruangan. Profesi yang dimiliki ibu, yang membutuhkan waktu khusus baik diluar rumah ataupun didalam rumah yang memiliki penghasilan tertentu.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja (Wiani, 2019)	Nominal
Usia	Usia kurang dari < 20 tahun merupakan tahap pertumbuhan payudara sedangkan > 35 tahun organ reproduksi sudah melemah dan tidak optimal dalam pemberian ASI Eksklusif, bahkan beberapa kasus ASI ibu keluar sedikit. Usia yang dimiliki ibu pada saat penelitian	Kuesioner	1. 20-35 tahun 2. < 19 tahun dan > 35 Tahun (Wiani, 2019)	Ordinal
Dukungan Suami	Dukungan suami adalah sebuah kegiatan atau perlakuan yang diberikan oleh suami kepada ibu. Dukungan yang diberikan suami berupa, dukungan moral dan dukungan materi, pemenuhan kebutuhan ibu dan lain sebagainya	Kuesioner	1. Mendukung (jika skor $\geq 50\%$) 2. Tidak Mendukung (Jika skor < 50%) (Wiani, 2019)	Ordinal
Peran Tenaga Kesehatan	Peran yaitu suatu pola tingkah laku, kepercayaan, nilai, dan sikap yang diharapkan dapat menggambarkan perilaku yang	Kuesioner	1 Berperan (jika skor $\geq 50\%$) 2 Tidak Berperan (jika skor < 50%) (Wiani, 2019)	Ordinal

	seharusnya diperlihatkan oleh tenaga Kesehatan. Peran tenaga Kesehatan meliputi penyampaian informasi mengenai ASI Eksklusif, manfaat, cara serta tujuannya.			
--	---	--	--	--

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi dari identitas ibu, 15 pertanyaan pengetahuan terdiri 10 pertanyaan positif terdapat pada no 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 15 dan 5 pertanyaan negatif terdapat pada nomor 5, 10, 11, 12, 14, 15. Terdapat 15 pertanyaan dukungan suami dan terdiri dari 3 pertanyaan positif instrumental pada no 1, 2, 14 dan pernyataan negatif pada no 10, 3 pernyataan positif penilaian pada nomor 11, 12, 9, dan 1 pertanyaan negatif no 13, 2 pertanyaan positif informasional pada no 6,7 dan 1 pertanyaan negatif pada nomor 15 dan 3 pertanyaan positif emosional pada no 3, 4, 5 dan pertanyaan negatif pada nomor 8. 15 pertanyaan tentang dukungan tenaga Kesehatan terdiri dari 5 pertanyaan komunikator, 3 pertanyaan positif pada nomer 1, 2, 5 dan negatif pada nomer 5, 11. 3 pertanyaan motivator, 2 pertanyaan positif pada nomer 7, 8 dan negative pada nomer 14, 2 pernyataan fasilitator, 1 pertanyaan positif pada nomer 10 dan negatif pada nomer 13 dan 5 pertanyaan konselor, 3 pertanyaan positif pada nomer 3, 4, 9 dan negatif pada nomer 12, 15.

Skala ukur yang digunakan pada pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan menggunakan skala gutman dan kuesioner dukungan suami menggunakan skala likert. Berikut table kisi-kisi kuesioner :

Tabel 3.2 Variabel Pengetahuan

No	Jenis Pertanyaan	No Pertanyaan Positif	No Pertanyaan Negatif	Jumlah Pertanyaan
1	Definisi Menyusui	1, 2,	0	2
2	Komposisi	3, 4	10	3
3	Manfaat	6, 7, 8, 9, 13	5, 12	7
4	Teknik Pemberian ASI	15	11,14	3

Tabel 3.3 Variabel Dukungan Suami

No	Dimensi	No Pertanyaan Positif	No Pertanyaan Negatif	Jumlah Pertanyaan
1	Instrumental	1, 14	10,2	4
2	Penilaian	11, 12, 9	13	4
3	Informasional	6	15,7	3
4	Emosional	3, 4	8,5	4

Tabel 3.4 Variabel Dukungan Tenaga Kesehatan

No	Jenis Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Positif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	Negatif	11, 12, 13, 14, 15	5

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, menurut (Sugiyono, 2011) populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya, yang menjadi objek penelitian yaitu ibu menyusui

yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan sebanyak 173 ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sebagian dari populasi penelitian, atau sebagian karakteristik yang dimiliki populasi. (Sugiyono, 2011) Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan tingkat kepercayaan 90% dengan Ne 10%. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan Teknik random sampling dilihat dari jumlah populasi lebih dari 100, hasilnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kepercayaan atau toleransi kesalahan dalam penentuan sampel (10%)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 173 ibu menyusui dimana dianggap peneliti sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan maka perhitungan sampel menggunakan Teknik simple random sampling dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

$$n = \frac{173}{1+173(0.1^2)}$$

$$n = \frac{173}{1+1,73}$$

$$n = \frac{173}{2,73} = 63,36$$

Diperoleh hasil sebesar 63,36 dibulatkan menjadi 63. Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 63 ibu menyusui. Dikarenakan populasi pada penelitian ini terpecah 8 desa maka pengambilan sampel dilanjutkan dengan metode *Cluster Random Sampling*.

Rumus *Cluster Random Sampling* yaitu sebagai berikut

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besaran sampel perclutser dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan :

f_i : Sampel Pecahan Clutser

N_i : Banyaknya Individu yang ada dalam clutser

N : Banyaknya Populasi seluruhnya

n : Banyaknya anggota yang dimasukin dalam sampel

Tujuan dari pengambilan *Cluster Random Sampling* yaitu untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diambil masing-masing kelompok sehingga lebih proposional sesuai dengan jumlah populasi masing-masing kelompok (Sugiyono, 2011). Hasil perhitungan *Cluster Random Sampling* disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan *Cluster Random Sampling*

Desa	Populasi N	Sampel Pecahan Clutser	Jumlah Sampel Masing-masing Clutser
		$f_i = (N_i/N)$	$NI = (f_i * n)$
Gunungsari	15	0,09	6
Sadananya	29	0,17	12
Werasari	29	0,17	11
Mangkubumi	19	0,11	8
Tanjungsari	8	0,05	4
Bendasari	19	0,11	8
Sukajadi	20	0,12	8
Mekarjadi	34	0,20	12
Jumlah Populasi	173		
Sampel			63
Penambahan 10% Jumlah Sampel			6
Total Sampel			69

Sumber : Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis

Setelah mendapatkan hasil sample menggunakan *Cluster Random Sampling* kemudian jumlah sample ditambahkan 10% guna untuk berjaga bila ada data yang tidak valid, sehingga sample akhir yaitu sebanyak 69 ibu menyusui.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama. (Husein Umar, 2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan kedalam bentuk laporan, dokumentasi, bagan dan lain sebagainya. (Husein Umar, 2012) dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi Puskesmas.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan. Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). (Dian Ayunita, 2018).

Pengukuran uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment* terhadap nilai-nilai antara variabel x dan y, seperti yang diungkapkan (Sugiyono, 2011) maka rumusnya sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n.\sum x^2 - (\sum x)^2][n.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

Rhitung : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah Reponden

$\sum xy$	: Jumlah Perkalian y
$\sum x$	: Jumlah Skor Tiap Butir
$\sum y$	: Jumlah Skor Total
$\sum x^2$	: Jumlah Skor x yang d kuadratkan
$\sum y^2$	: Jumlah Skor y yang d kuadratkan

Uji validitas telah dilakukan di Puskesmas Imbanagara Ciamis pada bulan Desember 2022 sebanyak 30 responden. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS.

Hasil dari uji validitas kuesioner pengetahuan ibu didapatkan nilai r hitung dalam rentang 0,599 - 0,785 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel (0,361), kuesioner dukungan suami didapatkan nilai r hitung dalam rentang 0,414 – 0,534 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada nilai R tabel (0,361), dan kuesioner peran tenaga kesehatan didapatkan nilai r hitung dalam rentang 0,376 – 0,765 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR (*Kuder-Richardson*) – 20, KR –

21, dan metode Anova Hoyt. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. (Dian Ayunita, 2018)

Hasil dari uji reliabilitas pengetahuan ibu dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha (0,944) $> 0,60$, uji reliabilitas dukungan suami dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha (0,947) $> 0,60$, dan uji reliabilitas peran tenaga kesehatan dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha (0,895) $> 0,60$ hasil terlampir.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian melalui lembar kuesioner kemudian diorganisir menjadi kategori-kategori yang telah ditentukan peneliti dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011)

1. Reduksi Data

Merduksi berarti memilih, merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dari lapangan mengenai beberapa faktor yang menjadi pengaruh pemberian ASI Eksklusif. Peneliti berfokus pada variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu usia, pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan, dukungan suami dan peran tenaga Kesehatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kuantitatif disajikan berupa angka yang dikonfersikan menjadi sebuah jawaban dari hipotesis dalam penelitian ini. Penyajian data dilakukan setelah data memalalui proses pengolahan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakulan penyajian data dan menemukan jawaban Hipotesis dari penelitian ini, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menyertakan landasan teori yang menguatkan jawaban atas Hipotesis penelitian. Kesimpulan juga menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dilakukan penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut (Sugiyono, 2011) Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masing-masing variabel penelitian yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, usia, dukungan suami dan peran tenaga Kesehatan dan pemberian ASI Eksklusif, pendistribusian data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase

f : Frekuensi dari setiap variabel

n : Sampel penelitian

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap dua variabel terduga memiliki hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami dan peran tenaga Kesehatan dan variabel terikatnya pemberian ASI Eksklusif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi Square*. Alasan menggunakan uji Chi Square adalah table 2x2 yaitu masing-masing variabel memiliki 2 kategori. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan ketentuan jika $p\text{-value} < 0.05$ maka dinyatakan teradap hubungan.

Syarat umum uji Chi Square adalah: frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat Chi Square dapat digunakan yaitu, tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol). Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (" F_h ") kurang dari 5. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misak 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

3. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan jika variabel yang diteliti 3 atau lebih. Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. (Jhonatan Sarwono,

2015) Dalam analisis multivariat digunakan uji regresi logistik berganda. Analisis multivariat dilakukan setelah analisis bivariat. Apabila hasil analisis bivariat menunjukkan $p\text{-value} < 0.05$ maka variabel dapat dimasukkan kedalam pemodelan analisis multivariat, begitu sebaliknya jika hasil menunjukkan $p\text{-value} > 0.05$ maka variabel tersebut tidak dapat dimasukkan ke pemodelan multivariat. Teknik analisa multivariat yang digunakan adalah analisis regresi logistic berganda.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang diajukan dalam pertanyaan ini. Beberapa prosedur penelitian yang harus dilakukan yaitu :

1. Desain Penelitian

Ada empat tahap dalam penelitian ini yang pertama tahap persiapan, tahap persiapan penelitian ini dengan melakukan penyusunan proposal penelitian. Tahap kedua sebelum melakukan penelitian ke lapangan peneliti melakukan permohonan izin ke LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian UNISA Bandung dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti mendaftarkan usulan penelitian yang setelah ACC revisi sidang proposal pada BAA

- b. Mengajukan rekomendasi etik kepada fakultas untuk disertakan dengan protokol etik pada komisi etik UNISA
- c. Setelah melakukan revisi dalam pengajuan etik, akhirnya mendapatkan surat persetujuan etik dengan nomor 323/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XII/2022
- d. Mengajukan pembuatan surat izin penelitian kepada kesekretariatan fikes UNISA
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke bakesbangpol dan Dinas Kesehatan Ciamis, mendapatkan surat izin penelitian dan pengambilan data dengan nomor 070.3/2.215-Bakesbangpol.03 dan 895.4/395-Dinkes.1/2022
- f. Menyerahkan surat izin pengambilan data ke Puskesmas Sadananya Ciamis

Tahap ketiga tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan penggalan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dan yang terakhir tahap keempat, yaitu tahap pelaporan, tahap ini peneliti melakukan triangulasi data. Peneliti menyusun laporan hasil pengumpulan data dan membuat kesimpulan.

2. Pengumpula Data

Dimulai dengan mengurus perizinan ke tempat yang akan dijadikan penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Pengambilan data dilakukan setelah surat perizinan keluar atau sudah

mendapat izin dalam hal dalam penelitian mendapat izin dari Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.

Pengumpulan data dengan mengunjungi rumah satu persatu atau *door to door* ibu menyusui dan memberikan lembar kusioner. Sebelum memberikan lembar kusioner, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan, setelah kusioner diisi, kemudian kusioner dikumpulkan yang nantinya akan dilakukan pengolahan data. Instrumen penelitian menggunakan kusioner.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022.

K. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. Beberapa prinsip yang harus diterapkan yaitu sebagai berikut :

1. Lembar *Informed Consent*

Lembar ini berisi dengan pernyataan persetujuan untuk menjadi responden. Pernyataan yang diberikan haruslah dengan kalimat yang jelas dan mudah

diapahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalani. Selain pernyataan, pada lembar ini memuat tentang tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh dan tata cara yang dilakukan.

2. *Anonimitas*

Tidak mencantumkan identitas yang jelas, hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Biasanya hanya diberikan inisial nama atau kode tertentu.

3. *Confidentiality*

Tidak menyebarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian secara individu. Pelaporan akan disampaikan dengan cara kolektif atau kelompok.

4. *Sukarela*

Tidak ada unsur paksaan yang dilakukan peneliti kepada calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian.